

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris, adapun penelitian hukum empiris adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis dengan meninjau langsung ke lapangan untuk meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat untuk memperoleh data.⁴⁵ Penelitian ini disebut penelitian empiris karena penulis meneliti secara langsung ke lapangan bagaimana problematika pencatatan perkawinan bagi pasangan nikah siri yang menggunakan surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM) di Kabupaten Banjar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Artinya dalam kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data dilapangan dan pada akhirnya dijabarkan dalam sebuah analisis dan dirumuskan suatu kesimpulan yang mengacu pada analisis tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di 2 KUA Kabupaten Banjar dan 1 orang masyarakat pengguna SPTJM. Dengan bertempat pada KUA

⁴⁵Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2022), hlm. 11.

Kecamatan Gambut di jalan A.Yani Km 15.700 Gambut, lalu KUA Kecamatan Martapura Kota di jalan Sekumpul Ujung No. 1 Desa Bincau Martapura Kota 70651, dan rumah masyarakat pengguna SPTJM di jalan Handil Alabio RT. 002.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para Kepala KUA di Kabupaten Banjar yang berjumlah 2 informan utama dan 1 masyarakat pengguna SPTJM sebagai informan tambahan. Alasan penulis mengambil Kepala KUA di Kabupaten Banjar sebagai subjek karena permasalahan perdebatan pendapat tentang permasalahan ini berawal di daerah Kabupaten Banjar di saat rapat pertemuan antar Kepala KUA Kabupaten Banjar, dan dari situlah banyak perdebatan pendapat antar Kepala KUA dimana mengingat salah satu fungsi KUA adalah mencatatkan pernikahan, juga karena dari observasi awal penulis dari 3 KUA Kabupaten Banjar hanya di KUA Gambut dan Martapura Kota lah yang pernah menangani kasus tersebut, dan pada penelitian ini terdapat 2 sikap berbeda yang diambil oleh Kepala KUA tersebut yakni yang menikahkan dan tidak menikahkan. Alasan penulis menambahkan masyarakat sebagai informan tambahan yaitu agar penulis dapat menggali lebih dalam mengenai problematika terkait.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah problematika dalam masyarakat dan sikap Kepala KUA terkait problematika pencatatan perkawinan bagi pasangan nikah siri yang menggunakan surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM) di Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh, dilihat dari cara memperolehnya, sumber data penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

1. Data

Data yang penulis ambil yaitu wawancara secara langsung dan tidak langsung terhadap Kepala KUA Kabupaten Banjar dan masyarakat pengguna SPTJM dengan bertanya segala hal yang berkaitan dengan penelitian, Yaitu problem terkait dan sikap Kepala KUA Kabupaten Banjar terhadap problematika pencatatan perkawinan bagi pasangan nikah siri yang menggunakan surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM). Pada penelitian ini terdapat 2 cara wawancara, yaitu pada Kepala KUA Gambut dan masyarakat terkait penulis mewawancarai informan secara tatap muka, sedangkan untuk Kepala KUA Martapura Kota dilakukan secara *online*, dikarenakan informan sendiri sedang banyak kendala yang membuat tidak memungkinkan untuk ditemui, dan beliau pun memberikan saran untuk melakukan wawancara secara *online*.

Data selanjutnya diperoleh dari, kepustakaan, artikel, makalah dan literature lainnya terkait penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data terkait pencatatan nikah di KUA Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah 2 orang informan Kepala KUA di Kabupaten Banjar dan 1 orang masyarakat pengguna SPTJM.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, yaitu menggunakan wawancara. Wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan.⁴⁶ Metode wawancara dalam penelitian ini yaitu tanya jawab langsung dengan informan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak dapat diperoleh melalui pengamatan.

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing*, adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang diperoleh tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan editing data adalah untuk mengoreksi

⁴⁶V. Wiratma Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta:Pt.Pustaka Baru), hlm. 74.

kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada catatan lapangan sehingga itu bisa diolah kembali.⁴⁷

- b. *Matriks*, yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.⁴⁸

2. Analisis Data

Data yang sudah dikumpul melalui kegiatan pengumpulan data belum memberikan arti apa-apa bagi tujuan suatu penelitian. Penelitian belum dapat ditarik kesimpulan bagi tujuan penelitian maka dari itu masih diperlukan usaha untuk upaya mengolahnya. Setelah melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara. Maka hasil yang didapat akan dianalisis dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mempelajari kembali kembali hasil penelitian dengan berpedoman pada landasan teori.

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁹

⁴⁷Syofian siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: KENCANA), 2017, hlm. 86.

⁴⁸<http://www.areabaca.com/2013/8/matrik-penelitian.html>. Diakses pada 24 Mei 2022, Pukul 14.20 WITA.

⁴⁹Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Jejak Publisher, 2018), hlm. 236-237.

G. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang ingin di teliti, kemudian menyusunnya dalam bentuk desain operasional proposal.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara langsung pada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik *editing* dan interpretasi sebagai peanfsiran untuk meningkatkan pemahaman yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diajukan.